

ABSTRAK

Azahra Salsabila, Strategi Konvergensi Media *Inspira TV* Bandung

Perkembangan media massa saat ini tak lepas dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Perubahan-perubahan tersebut memunculkan beragam media baru dalam proses komunikasi massa. Bagi industri televisi, ancaman paling nyata saat ini ialah dengan bergesernya penonton media televisi ke media *online* dan media sosial yang banyak digemari masyarakat. Menyikapi hal tersebut, diperlukan strategi untuk mempertahankan eksistensi media televisi saat ini, salah satunya dengan mengkonvergensi media.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perumusan strategi konvergensi media yang dilakukan oleh *Inspira TV* Bandung, implementasi strategi yang dilakukan, model konvergensi yang digunakan dan evaluasi hasil dari strategi yang diterapkan. Peneliti menggunakan teori konvergensi media Henry Jenkins pada tahun 2006 dan menggunakan model konvergensi dari Grant untuk mengetahui seperti apa praktik konvergensi media yang dilakukan oleh *Inspira TV* Bandung.

Peneliti melakukan penelitian mengenai strategi konvergensi media di *Inspira TV* Bandung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi deskriptif. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan metode dokumenter atau penelusuran sumber data dari data historis, arsip, dokumen dan lain sebagainya. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengumpulan sample data yang berdasarkan pertimbangan *key person*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh *Inspira TV* Bandung dalam mengkonvergensi medianya adalah strategi 3M (*Multimedia, Multichannel dan Multiplatform*) dengan tetap mempertahankan siaran televisinya. Dalam pengimplementasian strategi melalui perumusan visi, misi dan tujuan perusahaan dan melakukan analisis lingkungan persaingan dan menilai secara obyektif kelemahan dan kekurangan sumber daya manusia yang dimilikinya. Model konvergensi yang dilakukan oleh *Inspira TV* Bandung adalah konvergensi *newsgathering* dimana model ini menuntut seorang reporter untuk mampu bekerja *multitasking*. Dalam pelaksanaannya, evaluasi hasil strategi dari budaya kerja, sumber daya manusia dan teknologi menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat pelaksanaan konvergensi ini. Konvergensi media membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan bekerja untuk beberapa *platform* dan juga teknologi yang memadai. Selain itu konvergensi juga membutuhkan budaya kerja yang semula *single platform* menjadi *multiplatform*.

Kata kunci: Strategi, Konvergensi Media, Media Televisi

ABSTRACT

Azahra Salsabila, *Inspira TV* Bandung Media Convergence Strategy

The development of mass media today cannot be separated from the development of communication and information technology. These changes gave rise to a variety of new media in the process of mass communication. For the television industry, the most real threat at this time is the shift of television media audiences to *online* media and social media which are very popular with the public. In response to this, a strategy is needed to maintain the existence of the current television media, one of which is by converging the media.

This study aims to describe the formulation of the media convergence strategy carried out by *Inspira TV* Bandung, the implementation of the strategy, the convergence model used and the evaluation of the results of the strategy applied. The researcher used Henry Jenkins' media convergence theory in 2006 and used the convergence model from Grant to find out what the media convergence practice was like by *Inspira TV* Bandung.

Researchers conducted research on media convergence strategies at *Inspira TV* Bandung. In this study, the researcher used a qualitative approach with descriptive study research methods. While the data collection techniques used are interviews, observations and documentary methods or search for data sources from historical data, archives, documents and so on. Determination of informants using purposive sampling technique or data sample collection based on key person considerations.

The results of this study indicate that the strategy used by *Inspira TV* Bandung in converging its media is the 3M strategy (Multimedia, Multichannel and Multiplatform) while maintaining television broadcasts. In implementing the strategy through the formulation of the company's vision, mission and objectives and conducting an analysis of the competitive environment and objectively assessing the weaknesses and shortcomings of its human resources. The convergence model carried out by *Inspira TV* Bandung is newsgathering convergence where this model requires a reporter to be able to work multitasking. In practice, the evaluation of the strategy results from work culture, human resources and technology is a supporting factor as well as an obstacle to the implementation of this convergence. Media convergence requires human resources who have the ability to work for several platforms and also adequate technology. In addition, convergence also requires a work culture that was originally single platform to multiplatform.

Keywords: Strategy, Media Convergence, Television Media